

**PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA HOTS BERBASIS
KEBUDAYAAN ISLAM INDONESIA UNTUK MENGUKUR
LITERASI NUMERASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH:

NUR AZIZAH SAPUTRI

NIM. 21862061028



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA HOTS BERBASIS
KEBUDAYAAN ISLAM INDONESIA UNTUK MENGUKUR
LITERASI NUMERASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

NUR AZIZAH SAPUTRI

NIM. 21862061028



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA HOTS BERBASIS
KEBUDAYAAN ISLAM INDONESIA UNTUK MENGUKUR
LITERASI NUMERASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Oleh:
Nur Azizah Saputri
NIM. 21862061028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing



(WULI OKTININGRUM, M.Pd)
NIDN. 0730108803

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Senin
Tanggal : 19 Mei 2025

Anggota I,


(Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd)
NIDN. 0721069102

Anggota II,


(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN.0718089201

Ketua Penguji,


(Wuli Okfeningrum, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang


(Dr. Huseidi Rasvid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Saputri
NIM : 21862061028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Azizah Saputri

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, serta Shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad saw. karena atas hidayah-Nyalah peneliti dapat menyajikan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Soal Matematika HOTS Berbasis Kebudayaan Islam Indonesia Bagi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Untuk Mengukur Literasi Numerasi”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor UNIRA Malang
2. Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Unira Malang.
3. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNIRA Malang.
4. Wuli Oktiningrum M. Pd selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan saran, masukan, dan arahan selama ini. Mulai dari menentukan judul, membantu dalam penelitian hingga mencapai kesimpulan.
5. Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd dan Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada orang-orang yang selalu kebersamai penulis:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Saputro dan Ibu Tatik Herlina. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, meskipun bapak dan ibu tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Meskipun, bapak tidak sampai melihat penulis menjadi sarjana tetapi jasa yang beliau berikan bagi penulis sangat berarti dan tidak akan dilupakan. Terimakasih sudah mengusahakan apapun untuk penulis, penulis berharap orang tua bangga.
2. Terimakasih penulis sampaikan kepada diri sendiri Nur Azizah Saputri karena telah berhasil sampai di titik ini, maaf telah pura-pura kuat hingga detik ini. Terima kasih sudah memberikan tempat nyaman, tempat meluapkan kesedihan, bahagia yang hanya diri sendiri aja yang tahu. Saya bangga dengan diri kamu, sudah berusaha menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberi, ego yang harus dikesampingkan, nyerah yang terkadang menjadi pilihan tetapi berusaha untuk bangkit. Terimakasih telah berjuang selama ini, mari lanjutkan perjuangan-perjuangan berikutnya.
3. Kepada saudara saudari penulis Esti Widiartik, Mery Purnamasarie, Oktovin Hermanto, dan Ririn Saputri terimakasih telah menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat, melindungi, memberikan kasih sayang, serta membantu material dalam memenuhi kebutuhan penulis.
4. Kepada keponakan-keponakan yang tersayang Firman, Dhifa, Kamil, Khairunnisa, Khadiyah, Fathan, Akmal, Sabrina, dan Fathiah terimakasih telah memberikan kasih sayang, memberikan kebahagiaan, serta membuat penulis ceria dengan tingkah laku kalian. Terimakasih telah memberikan hiburan kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Terimakasih penulis sampaikan kepada seseorang yang menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Hamdan Sulfa. Seseorang yang menurut penulis spesial. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan solusi, dan memberikan tempat yang nyaman bagi penulis jika down. Terimakasih telah memberikan waktu untuk membantu penulis.

6. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan keyakinan kepada penulis hingga sampai dititik ini. Terimakasih telah memberikan motivasi yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada teman-teman penulis yang dari masa SMA sampai sekarang Wilda, Aina, dan Fika yang selalu memberikan semangat, saling mendukung satu sama lain, membantu penulis saat kesulitan, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan kasih sayang.
8. Teman-teman perkuliahan Vika, Tutus, Syifa, Agita, dan Fitri terimakasih sudah saling menguatkan, memberikan dukungan, saling berbagi cerita dan keluh kesah, serta saling membantu selama perkuliahan dari awal hingga akhir. Dan, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat serta pengalaman yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai pedoman perbaikan penyusunan skripsi.

Malang, 8 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Saputri, Nur Azizah. 2025. " *Pengembangan Soal Matematika HOTS Berbasis Kebudayaan Islam Indonesia Bagi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Untuk Mengukur Literasi Numerasi.*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Wuli Oktiningrum. M.Pd

Kata Kunci: Soal matematika HOTS, Kebudayaan Islam, Literasi Numerasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan penggunaan soal kontekstual yang menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, khususnya ditingkat sekolah dasar. Materi dan soal yang diberikan hanya menggunakan LKS maupun buku paket. Maka, tujuan penelitian ini adalah menghasilkan seperangkat soal matematika HOTS berbasis kebudayaan Islam Indonesia untuk mengukur literasi numerasi siswa kelas 5 SD.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah ADDIE, yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sebanyak 8 siswa kelas 6 melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sebanyak 20 siswa kelas 5 SD Negeri 4 Ardirejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni tes dan wawancara.

Penelitian ini menghasilkan seperangkat soal matematika HOTS sebanyak 7 butir soal dengan konteks kebudayaan Islam Indonesia yang valid reliabel. Hasil validasi oleh tim ahli yakni sebesar 96% , sedangkan dilihat dari analisis menggunakan SPSS. Hasil reliabilitas menggunakan SPSS yakni sebesar 0,907. Hasil literasi numerasi yakni 15% siswa kategori sangat baik, 40% siswa kategori baik, 25% siswa kategori cukup, 20% siswa kategori kurang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Saputri, Nur Azizah. 2025. "*Development of HOTS Mathematics Questions Based on Indonesian Islamic Culture for 5th Grade Elementary School Students to Measure Numeracy Literacy.*" Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Education, Islamic University Raden Rahmat Kepanjen Malang. Supervisor: Wuli Oktiningrum. M.Pd

Keywords: HOTS math problems, Indonesian Islamic Culture, Numeracy Literacy

This research is motivated by the limited use of contextual questions, which leads to low higher-order thinking skills among students, especially at the elementary school level. The materials and questions provided only use worksheets and textbooks. Therefore, the aim of this research is to produce a set of HOTS mathematics questions based on Indonesian Islamic culture to measure the numeracy literacy of 5th-grade elementary school students.

The development model used in this research is ADDIE, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. As many as 8 sixth-grade students conducted small group trials, and 20 fifth-grade students from SD Negeri 4 Ardirejo participated in large group trials. The data collection techniques used were tests and interviews.

This research produced a set of 7 valid and reliable HOTS mathematics questions that are contextualized within Indonesian Islamic culture. The validation results by the expert team were 96%, while the analysis using SPSS showed. The reliability result using SPSS is 0.907. The results of numeracy literacy are as follows: 15% of students are in the very good category, 40% in the good category, 25% in the sufficient category, and 20% in the poor category.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batas Masalah/Fokus Pengembangan	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan	6
G. Manfaat Pengembangan	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Penilaian Terkait	16
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Model Pengembangan	20
B. Prosedur Pengembangan	20
C. Gambaran Produk yang akan Dikembangkan	24
D. Rancangan Uji Coba Produk	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25

F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	34
A. Studi Pendahuluan	34
B. Hasil Pengembangan Produk	34
C. Hasil Uji Coba Produk	49
D. Revisi Produk	55
E. Kajian Produk Akhir	57
F. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	198



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Interpretasi validasi ahli	28
Tabel 3.2 Interpretasi reliabilitas.....	29
Tabel 3.3 Kualifikasi Kemampuan Literasi Numerasi.....	30
Tabel 3.4 Kriteria indeks kesukaran soal.....	31
Tabel 3.5 Indeks klasifikasi daya pembeda.....	32
Tabel 4.1 Validasi ahli soal.....	49
Tabel 4.2 Kemampuan siswa kelas 6.....	50
Tabel 4.3 Hasil wawancara siswa kelompok kecil.....	51
Tabel 4.4 Hasil Literasi Numerasi.....	52
Tabel 4.5 Hasil daya pembeda.....	53
Tabel 4.6 Hasil tingkat kesukaran.....	53
Tabel 4.7 Hasil uji validitas.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Literasi Numerasi Siswa Field Test.....	55
Tabel 4.9 Revisi Produk oleh ahli soal.....	56
Tabel 4.10 Revisi II Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	57

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kegiatan Mauripee	13
Gambar 2.2 Festival Endog-Endogan	14
Gambar 2.3 Karts Rammang-Rammang	14
Gambar 2.4 Tradisi Bungo Lado	15
Gambar 2.5 Tradisi Sekaten	16
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian	19
Gambar 3.1 Skema Model ADDIE	20
Gambar 3.2 Tabel Rancangan Kartu Soal	24
Gambar 4.1 Tradisi Bungo Lado	41
Gambar 4.2 Tradisi Mauripee	41
Gambar 4.3 Tradisi Endog-endogan	42
Gambar 4.4 Tradisi Karts Rammang-rammang	42
Gambar 4.5 Tradisi Sekaten	43
Gambar 4.6 Soal nomor satu	43
Gambar 4.7 Soal nomor dua	44
Gambar 4.8 Soal nomor tiga	45
Gambar 4.9 Soal nomor empat dan lima	45
Gambar 4.10 Soal nomor enam	46
Gambar 4.11 Soal nomor tujuh	47
Gambar 4.12 Soal nomor delapan	47
Gambar 4.13 Dokumentasi uji coba small group	51
Gambar 4.14 Grafik kemampuan literasi numerasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Observasi dan Wawancara	70
Lampiran 2 Rancangan Kartu Soal	71
Lampiran 3 Kartu Soal	72
Lampiran 4 Lembar Instrumen Soal	89
Lampiran 5 Lembar Angket Validasi Ahli	97
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	100
Lampiran 7 Hasil Wawancara	102
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal	106
Lampiran 9 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	113
Lampiran 10 Rubrik Penilaian	114
Lampiran 11 Hasil Angket Validasi	116
Lampiran 12 Hasil Wawancara Small Group	120
Lampiran 13 Hasil Literasi Numerasi Small Group	122
Lampiran 14 Hasil Daya Pembeda	123
Lampiran 15 Hasil Tingkat Kesukaran	124
Lampiran 16 Hasil Validitas dan Reliabilitas Small Group	125
Lampiran 17 Hasil Literasi Numerasi Field Test	126
Lampiran 18 Persentase Siswa Pada Indikator Literasi Numerasi	128
Lampiran 19 Hasil Revisi I	130
Lampiran 20 Instrumen Soal Sesudah Revisi	136
Lampiran 21 Kisi-kisi Soal Setelah Revisi	145
Lampiran 22 Instrumen Soal Sesudah Revisi Small Group	152
Lampiran 23 Hasil Kerja Siswa Small Group	159
Lampiran 24 Lembar Kerja Siswa Field Test	179

Lampiran 25 Studi Pendahuluan	194
Lampiran 26 Dokumentasi	197



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi numerasi penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, karena kemampuan numerasi digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Alfiatin & Oktiningrum, 2019). Numerasi dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan dalam aspek kehidupan mulai dari berbelanja, ketika berbelanja atau merencanakan liburan, meminjam uang dari bank untuk memulai usaha atau membangun rumah, semuanya membutuhkan numerasi (Dyah, 2022). Hal tersebut membuat literasi numerasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, pemahaman dalam mengambil kesimpulan, penggunaan simbol, informasi yang disampaikan dalam grafik maupun bagan, serta dapat menginterpretasikan hasil analisis untuk hipotesis dan mengambil keputusan (Darwanto *et al*, 2021).

Literasi numerasi selain dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari juga dapat membantu siswa dalam persiapan dunia kerja maupun bermasyarakat (Perdana & Suswandari, 2021). Tetapi jika melihat fakta di lapangan bahwa hasil literasi numerasi siswa di Indonesia dalam kategori rendah. Penyebabnya adalah kurangnya siswa dalam memahami konsep matematika (Nastiti & Dwiyaniti, 2022). Hal ini dapat kita lihat pada Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) hasil PISA tahun 2022 menyatakan bahwa skor literasi matematika di Indonesia menurun, yakni 366 poin dibandingkan skor sebelumnya yakni 379 poin (Yuda & Rosmilawati, 2024). Menurut, Rahmawati (2021) literasi numerasi karena

kurangnya soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami soal, serta menentukan penyelesaiannya.

Tidak berbeda jauh, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terhadap guru kelas 5 SD Negeri 4 Ardirejo bahwa siswa cenderung tidak menyukai pelajaran matematika sehingga menyebabkan siswa jarang membaca buku yang berkaitan dengan matematika. Selain itu, soal-soal yang diberikan pada siswa cenderung mengikuti soal yang terdapat di buku paket dan guru jarang sekali memberikan soal cerita yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak mampu mengerjakan soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, alasan dari siswa adalah soal-soal cerita *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) sangat susah dikerjakan. Tidak berbeda jauh, berdasarkan penuturan guru kelas 6 di SD Negeri 4 Ardirejo, mengatakan bahwa siswa masih kurang bisa membaca soal terlebih lagi soal matematika. Guru masih memberikan soal yang ada di buku paket, serta tidak ada variasi dalam memberikan soal. Penggunaan soal yang berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi jarang diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa sulit dalam memahami soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi tersebut. Surat wawancara terdapat pada lampiran 1.

Rendahnya literasi numerasi ini erat kaitannya dengan pemecahan masalah matematika, sehingga upaya dalam meningkatkan literasi numerasi yakni dengan pembiasaan latihan soal berpikir tingkat tinggi (Risqullah, 2022).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir kritis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif (Kristanto & Setiawan, 2020).

Pengembangan soal HOTS dapat menggunakan soal yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa diharapkan dapat menerapkan konsep pembelajaran dalam menyelesaikan masalah (Fanani, 2018). Soal HOTS kontekstual dapat meningkatkan literasi numerasi siswa. Salah satu soal kontekstual yang dapat digunakan dalam soal HOTS yakni konteks kebudayaan islam Indonesia, karena hal tersebut merupakan cara agar literasi budaya yang dipadukan dengan numerasi dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kebudayaan islam Indonesia sebagai identitas bangsa (Richardo, 2020).

Menurut Yayuk et al (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa soal HOTS dapat melatih siswa dalam meningkatkan literasi numerasi sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat digunakan dalam proses penyelesaian masalah yang belum ditemui sebelumnya dengan menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi. Menambahkan Oktaviani & Rahmatika (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa yang melakukan uji coba soal HOTS yang berbasis kontekstual tersebut memiliki peningkatan terhadap literasi numerasi yang sebelumnya cukup rendah sehingga siswa dapat terus dilatih dalam melakukan pembiasaan pada proses pembelajaran dan penggunaan soal HOTS yang berbasis kontekstual. Melanjutkan Irmawati dan Ilmah (2022) dalam penelitiannya memaparkan bahwa sebagian besar siswa yang melakukan uji coba soal HOTS memiliki literasi numerasi yang cukup, hanya sedikit siswa kesulitan dalam memahami konteks soal berpikir tingkat tinggi.

Menurut Khoriyah & Oktiningrum (2021) Soal berkonteks budaya sangat penting digunakan dalam soal matematika HOTS. Kebudayaan Islam

Indonesia ini dapat digunakan dalam soal matematika HOTS. Soal matematika HOTS yang menggunakan konteks kebudayaan Islam Indonesia dapat menambah pengalaman belajar, meskipun tidak semua siswa merasa terwakili. Namun, bukan berarti siswa yang berbeda agama tidak dapat mengikuti pembelajaran, siswa tetap dapat terlibat dalam pembelajaran dan siswa dapat mengenal kebudayaan Islam yang terdapat di Indonesia dengan saling menghormati. Penggunaan soal matematika dengan konteks kebudayaan Islam ini dapat membantu siswa menganalisis dari berbagai sudut pandang yang bermanfaat untuk siswa tanpa memandang latar belakang agama.

Siswa dapat belajar kebudayaan Islam, termasuk tradisi dan nilai-nilai Islam yang mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati. Soal matematika yang menggunakan kebudayaan Islam Indonesia membuat siswa lebih tertarik dalam mengerjakan soal HOTS sehingga merangsang kreatifitas dan inovasi siswa dalam menjawab soal (Kamid *et al*, 2021). Soal Matematika dengan konteks budaya Islam tersebut membuat siswa dapat berpikir kritis dan mencari solusi yang kreatif, hal ini sejalan dengan pengembangan literasi numerasi. Literasi numerasi tidak hanya mencakup siswa dalam berhitung saja, tetapi juga pemahaman kontekstual terhadap masalah matematis yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Takaria *et al*, 2022). Hal ini sesuai dengan Bishop dalam Fitroh (2020) bahwa soal matematika dapat dipahami dan dapat menggunakan budaya yang telah dikembangkan, agar matematika dapat bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas terkait dengan permasalahan tersebut diperoleh judul penelitian "**Pengembangan soal matematika HOTS berbasis**

kebudayaan Islam Indonesia untuk mengukur literasi numerasi siswa kelas 5 sekolah dasar". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dengan menggunakan soal HOTS berbasis kebudayaan Islam Indonesia. Selain itu, siswa sekaligus dapat belajar mengenai kebudayaan Islam Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Soal matematika yang diberikan kepada siswa masih kurang menggunakan soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan soal yang diberikan kepada siswa jarang menggunakan soal yang kontekstual.
2. Materi maupun soal hanya berfokus pada LKS maupun buku paket, tanpa memberi kesempatan siswa dalam menemukan dan melakukan penyelesaian masalah sesuai dengan hasil berfikirnya.

C. Batas Masalah/Fokus Pengembangan

Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan sesuai dengan tujuan pengembangan, perlu ada pembatasan masalah yang diteliti. Pembahasan masalahnya, yaitu soal HOTS berbasis Kebudayaan Islam Indonesia diujikan di kelas V siswa Sekolah Dasar untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi numerasi siswa dalam memecahkan soal HOTS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah soal matematika HOTS berbasis Kebudayaan Islam Indonesia yang dikembangkan valid dan reliabel?
2. Bagaimana hasil pengukuran soal matematika HOTS berbasis Kebudayaan Islam Indonesia terhadap kemampuan literasi numerasi siswa?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian pengembangan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk menghasilkan soal HOTS berbasis Kebudayaan Islam Indonesia yang valid dan reliabel.
2. Untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Penelitian dan pengembangan ini untuk menghasilkan produk yaitu instrumen soal HOTS berbasis Kebudayaan Islam di Indonesia untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa kelas V Sekolah Dasar. Soal yang dikembangkan terdiri dari soal uraian yang sudah terbukti valid dan reliabel soalnya.

G. Manfaat Pengembangan

Berikut ini merupakan manfaat dari pengembangan penelitian:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat membantu dan dapat memberikan tambahan pemikiran dalam mengembangkan instrumen soal matematika HOTS.

2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk lembaga sekolah, dapat menjadikan pengembangan soal HOTS ini sebagai wawasan dalam mengembangkan soal yang membuat siswa berpikir tingkat tinggi.
 - b. Untuk guru, melalui pengembangan instrumen soal matematika HOTS diharapkan mampu menjadi acuan dalam menguji keterampilan berpikir tingkat tinggi serta mengembangkan soal yang dapat membuat siswa berpikir tingkat tinggi
 - c. Untuk peserta didik, melalui pengembangan soal matematika HOTS diharapkan dapat memberikan pengalaman dan terlatih dalam menjawab soal kemampuan berpikir tingkat tinggi.
 - d. Untuk peneliti, melalui pengembangan soal matematika HOTS diharapkan dapat memberikan pengalaman dan sebagai bekal dalam membuat soal HOTS dari berbagai rumpun muatan pelajaran.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Soal matematika HOTS adalah soal cerita yang digabungkan dengan permasalahan kontekstual yakni berbasis kebudayaan Islam Indonesia sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi. Soal HOTS yang dikembangkan menggunakan level kognitif berdasarkan revisi Taksonomi Bloom yaitu menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).
2. Kebudayaan Islam Indonesia yang digunakan pada soal ini yaitu perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, diantaranya Mauricee dari daerah Aceh,

Endog-endogan dari Banyuwangi, karts rammang-rammang dari Sulawesi selatan, Bungo Lado dari Sumatra Barat, dan Sekaten dari Yogyakarta.

3. Literasi numerasi yaitu kemampuan dalam memecahkan masalah dengan menggunakan angka maupun simbol dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, menciptakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan menghasilkan solusi dari penyelesaian masalah tersebut. Indikator literasi numerasi yaitu kemampuan matematis, kemampuan komunikasi, kemampuan penalaran dan argumentasi, kemampuan memilih strategi tepat dalam *problem solving*, pemahaman konteks untuk menyelesaikan masalah matematika.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT